

**“PENGARUH MODAL KEUANGAN, FINTECH PAYMENT, DAN  
SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM  
KECAMATAN NANGGALO”**

(Studi Pada UMKM Sektor Ritel Kecamatan Nanggalo)

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RENI SEPTIA ERZA  
2110011211132**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**NAILAL HUSNA S.E., M.Si**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MODAL KEUANGAN, FINTECH PAYMENT, DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN NAGGALO  
(STUDI PADA UMKM RITEL KECAMATAN NAGGALO)**

Oleh:

Nama : Reni Septia Erza

NPM : 2110011211132

Tim Penguji

**Ketua**



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

**Sekretaris**



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

**Anggota**



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 26 Agustus 2025

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta**

**Dekan**



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL KEUANGAN, FINTECH PAYMENT, DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN NAGGALO  
(STUDI PADA UMKM RITEL KECAMATAN NAGGALO)**

Oleh:

Nama : Reni Septia Erza

NPM : 2110011211132

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 26 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Nailal Husna, S.E.,M.Si )

Ketua Program Studi



( Linda Wati, S.E., M.Si )

## LEMBARAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, dalam penelitian skripsi saya yang diberi judul **“Pengaruh Modal Keuangan, Fintech Payment, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Nanggalo Studi Pada UMKM Sektor Ritel Kecamatan Nanggalo”**, adalah hasil dari karya saya sendiri yang dibuat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen, dan selama pengetahuan saya tidak ada karya, ide, maupun gagasan yang tertulis ataupun diterbitkan oleh pihak lain, kecuali tulisan yang ada di dalam naskah penelitian ini di cantumkan sumber sesuai dengan aturan, standar dan prinsip – prinsip ilmiah tercantum di dalam daftar Pustaka.

Padang, 11 Agustus 2025  
Penulis

Reni Septia Erza

**PENGARUH MODAL KEUANGAN, FINTECH PAYMENT, DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN NAGGALO  
(Studi Pada UMKM Sektor Ritel Kecamatan Nanggalo)**

<sup>1)</sup>**Reni Septia Erza,** <sup>2)</sup>**Nailal Husna**  
**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Bung Hatta**  
**E-mail: [reniseptia02@gmail.com](mailto:reniseptia02@gmail.com).**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal keuangan, fintech payment, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo, dengan fokus pada sektor ritel. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Partial Least Square (PLS) dengan mengumpulkan data dari 100 responden melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan fintech payment dan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan. R-square sebesar 12,6% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan untuk mengoptimalkan pengelolaan modal dan memahami peran teknologi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Modal Keuangan, Fintech Payment, Sikap Keuangan, Kinerja UMKM, Kecamatan Nanggalo.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of financial capital, fintech payment, and financial attitudes on the performance of MSMEs in Nanggalo District, focusing on the retail sector. The method used is descriptive analysis and Partial Least Square (PLS) by collecting data from 100 respondents through a questionnaire. The results show that financial capital has a significant positive effect on MSME performance, while fintech payment and financial attitudes do not have a significant effect. The R-square value of 12.6% indicates that the independent variables can explain the variation in MSME performance. The implications of this study provide insights for MSME actors and policymakers to optimize capital management and understand the role of financial technology in improving MSME performance.*

**Keywords:** *Financial Capital, fintech Payment, Financial Attitude, MSME Performance, Nanggalo District*

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-NYA, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penelitian sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Keuangan, Fintech Payment dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Nanggalo Studi Pada UMKM Sektor Ritel Kecamatan Nanggalo.”** Penulisan skripsi ini merupakan salah syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Nailal Husna, SE, M.si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi saat ini dengan baik dan lancar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam membuat skripsi.
2. Ibu Prof. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febriana Harap, S.E, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang telah menolong serta membantu penulis dalam proses pemberian izin penelitian
4. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Lindawati, S.E., M.Sc., sebagai Ketua dari program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc., sebagai Ketua dari program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Nailal Husna, S.E., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta arahan bimbingannya yang diberikan kepada penulis dengan sabar serta baik saat perkuliahan maupun proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen dan Karyawan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Untuk yang istimewa Orang Tua tercinta yakni, Ayahanda Zainal dan Ibunda Ernimar. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang tiada henti, do'a yang tidak pernah putus. Penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.
10. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, Rijal Islami dan Herizal. Terima kasih atas segala dukungan moral, perhatian dan materi yang diberikan dengan tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
11. Kepada teman dekat penulis Yoshe Ardelia Zulfi, Aprilla Utami Putri, Salsa Rahma Hani, Febriyani Erzalen Zalukhu, Hanifah Khairunnisa, Gesha Nurmas, selaku teman-teman penulis yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan selama proses perkuliahan 4 tahun ini.

12. Kepada seseorang pemilik NIM 20011165, penulis mengucapkan terima kasih karena selalu ada waktu dan tak henti memberikan dukungan bantuan tenaga serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Terakhir kepada diri sendiri, Reni Septia Erza, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dan setiap proses ini meskipun jalan yang dilalui terasa begitu berat. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini karena berat terasa bagi waktu antara berkerja maupun perkuliahan. Berbahagialah dan selalu merasa bersyukur atas pencapaian yang sudah dilalui.

Padang, 11 Agustus 2025

Reni Septia Erza

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
LEMBARAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
14.1. Latar Belakang Masalah .....	1
14.2. Rumusan Masalah .....	12
14.3. Tujuan masalah.....	12
14.4. Manfaat penelitian .....	13
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	14
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Teori Harapan (Expectancy theory).....	14
2.1.2. Kinerja UMKM (Usaha mikro Kecil Dan Menengah).....	15
2.1.3. Modal Keuangan .....	18
2.1.4. Fintech Payment .....	24
2.1.5. Sikap Keuangan.....	27
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	30
2.2.1. Modal Keuangan terhadap Kinerja UMKM Dikota Padang.....	30
2.2.2. Fintech Payment terhadap Kinerja UMKM Dikota Padang .....	31
2.2.3. Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dikota Padang .....	33
2.3. Kerangka Konseptual .....	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN .....	35
3.1. Populasi, Sampel, dan Metode Penarikan Sampel .....	35

3.1.1.	Populasi .....	35
3.1.2.	Sampel .....	35
3.2.	Jenis dan Sumber data .....	36
3.3.	Teknik pengumpulan data.....	37
3.4.	Definisi Operasional Variabel .....	38
3.4.1.	Variabel Bebas (Independen Variabel) .....	38
3.4.2.	Variabel Terikat (Dependent Variabel) .....	38
3.5.	Metode Analisis Data .....	40
3.5.1.	Analisis Data Statistik Deskriptif .....	40
3.5.2.	Partial Least Square .....	42
BAB IV .....		45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		45
4.1.	Karakteristik Responden .....	45
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif Variabel .....	47
4.2.1.	Kinerja UMKM (Y).....	47
4.2.2.	Modal Keuangan .....	47
4.2.3.	Fintech Payment (X2).....	48
4.2.4.	Sikap Keuangan (X3) .....	49
4.3.	Analisis Data Partial Least Square .....	50
4.3.1.	Measurement Model Assessment. ....	50
4.3.2.	R square.....	56
4.3.3.	Structural Model Assessment .....	56
4.4.	Pembahasan .....	58
4.4.1.	Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja UMKM .....	59
4.4.2.	Pengaruh Fintech Payment Terhadap Kinerja UMKM .....	60
4.4.3.	Pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja UMKM .....	62
BAB V.....		64
PENUTUP.....		64
5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Implikasi Penelitian.....	64
5.3.	Keterbatasan dan Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN I Penelitian Terdahulu .....		73

LAMPIRAN II Koesioner Penelitian .....	76
LAMPIRAN III Tabulasi Data .....	82
LAMPIRAN IV Tabulasi Responden.....	89
LAMPIRAN V Analisis Deskriptif .....	94
LAMPIRAN VI Pengujian Instrument Penelitian.....	96
LAMPIRAN VII Hasil Uji Hipotesis .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM Ritel Kota Padang Tahun 2021-2024 .....	3
Tabel 1. 2 Hasil Survei Awal Penelitian .....	5
Tabel 3. 1 Jawaban Responden.....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	39
Tabel 3. 3 Tingkat Capaian Responden .....	42
Tabel 3. 4 Kriteria R Square .....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	45
Tabel 4. 2 TCR Kinerja UMKM.....	47
Tabel 4. 3 TCR Modal Keuangan (X1) .....	48
Tabel 4. 4 TCR Fintech Payment (X2) .....	49
Tabel 4. 5 TCR Sikap Keuangan (X3).....	50
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Convergent Validity Tahap 1 .....	51
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Convergent Validity Tahap 2 .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE.....	53
Tabel 4. 9 Discriminant Validity Dengan Metode Cross Loadings .....	54
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Discriminant Validity Menggunakan Akar Dari AVE Dilihat Pada Hasil Pengujian Fornell – Larcker Criterium .....	55
Tabel 4. 11 R Square.....	56
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Structural Model Assessment .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4. 1 Structural Model Assesment.....	57

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah menjadi topik yang relevan dibicarakan karena kontribusinya terhadap pembangunan perekonomian. Sebab UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung sistem perekonomian masyarakat. Pengembangann perjuangan usaha mikro, kecil, dan menengah akan memperluas basis.

Meskipun UMKM terbukti bisa membantu perekonomian negara saat krisis keuangan, namun para pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kelemahan dalam meningkatkan kemampuan usahanya. Kelemahan tersebut bersifat kompleks dan mencakup berbagai indikator yang salah satunya saling berkaitan, antara lain: kekurangan jumlah dan sumber dana, manajemen organisasi dan kemampuan operasional yang tidak memadai, dan terbatasnya pengetahuan tentang fintech paymen. Ketatnya persaingan dan penekanan ekonomi menyebabkan usaha menjadi terbatas dan sempit. UMKM juga menghadapi sejumlah permasalahan terkait pengembangan usaha dan pemahaman cara mengelola Kinerja UMKM perekonomian dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap percepatan reformasi struktural, yaitu meningkatkan ketahanan perekonomian daerah dan perekonomian nasional (Sofyan, 2017).

UMKM adalah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang dimiliki perorangan dengan asset dan teknologi yang masih sederhana. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang mempunyai peran

penting dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi di Indonesia. Dalam upaya membangun perkembangan ekonomi Indonesia, Presiden RI di tahun 2022 memberikan arahan kepada pelaku UMKM untuk melakukan perkembangan UMKM naik kelas dan modernisasi koperasi. Fenomena ini berperan agar UMKM berkembang dalam ekonomi Indonesia, Fenomena yang lebih nampak kaitannya dengan pengembangan UMKM dari periode ke periode di Kecamatan Nanggalo salah satunya kurangnya modal keuangan, serta pengetahuan fintech yang secara langsung berpengaruh kepada lemahnya kinerja UMKM. UMKM termasuk dalam usaha yang dapat disebut unik karena memiliki jumlah yang dominan dalam struktur perekonomian Indonesia, selain itu kuantitas UMKM semakin bertambah setiap tahunnya, salah satunya di Sumatera Barat.

Perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat dan telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Selain itu provinsi dengan jumlah UMKM yang signifikan adalah Kota Padang, pada tahun 2022 menempati posisi 8 dengan total 296.052 unit UMKM (Ockym, 2023). Diantara kabupaten di Sumatera Barat, Kota Padang merupakan daerah dengan jumlah UMKM yang cukup tinggi (LAKIP, 2022). Hal ini dapat dilihat pada data tabel 1.1.

Berikut adalah data jumlah UMKM di Kota Padang pada tahun 2021-2024 dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1. 1 Data UMKM Ritel Kota Padang Tahun 2021-2024**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM			
		2021	2022	2023	2024
1	Padang Barat	1356	1538	1633	1699
2	Padang Timur	993	1917	1874	2042
3	Padang Utara	712	1091	1152	1369
4	Padang Selatan	921	1479	1513	1761
5	Nanggalo	652	791	861	897
6	Koto Tengah	3651	2924	2946	3350
7	Kuranji	2990	2676	2776	3120
8	Pauh	468	1456	1560	1739
9	Lubuk Kilangan	819	912	947	1058
10	Lubuk Begalung	2148	2419	2526	2693
11	Bungus Teluk Kabung	532	931	997	1074
<b>Total</b>		14409	18134	18785	20802

*Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2024*

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Kota Padang secara keseluruhan selalu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hingga pada tahun 2024 total UMKM mencapai 20.802. sehingga dapat terlihat bahwa UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang sangat diminati pelaku usaha di Kota Padang. Mulai tahun 2021 hingga tahun 2024 UMKM di Kota Padang mengalami kenaikan yang tergolong tinggi dari 14.409 menjadi 20.802 yaitu sekitar 6.393 UMKM, sedangkan tahun 2024 kenaikan UMKM di Kota Padang tergolong cukup besar berkisar sebesar 2.017 unit. Dari data diatas membuktikan UMKM mampu menjadi penggerak perekonomian di Kota Padang.

Pelaku UMKM saat ini masih menghadapi keterbatasan dalam mengelola keuangan dengan baik,yang berakibat pada kerugian dalam usaha dan sering terjadinya perubahan jenis usaha setiap tahunnya. Adopsi perilaku keuangan yang

baik dalam menjalankan usaha memiliki kepentingan tersendiri, terutama mengingat bahwa masalah keuangan di masa depan diperkirakan akan menjadi lebih rumit dari pada saat ini. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian itu tidak terlepas dari kinerja UMKM itu sendiri, berhasil atau tidaknya UMKM sangat tergantung dari kinerjanya. Kinerja dapat diukur dari berbagai perspektif, termasuk profitabilitas, modal, pertumbuhan tenaga kerja, kekuatan pasar, dan saham (Esubalew & Raghurama, 2020).

Berdasarkan data kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia tahun 2022, kontribusi UMKM tercatat mencapai 61,07% atau senilai Rp8.574 Triliun dan telah menyerap 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut pemerintah memberikan bantuan pembiayaan melalui KUR tahun 2022 sebesar Rp373,17 Triliun. Porsi kredit yang awalnya masih terbatas pada 18% ditingkatkan menjadi 30% pada tahun 2021. Hal ini dilihat bahwa UMKM sangat berperan penting untuk ekonomi Indonesia.

Salah satu jenis usaha yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yaitu UMKM ritel. Jumlah UMKM di Kota Padang adalah 47.692 dimana jumlah pelaku UMKM jenis Ritel sebanyak 20.802 atau sekitar 43,61 % dari jumlah UMKM. Dengan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Padang memiliki minat yang besar dalam mengembangkan sebuah usaha ritel. Namun jumlah UMKM sektor ritel tahun 2024 paling kecil berada pada kecamatan Nanggalo dengan jumlah 897 dari jumlah UMKM. Rendahnya jumlah UMKM sektor ritel di Kecamatan Nanggalo ini menjadi fenomena menarik untuk diteliti

melalui penelitian dan di jadikan dasar pemilihan UMKM sektor Ritel sebagai objek penelitian.

Untuk memperkuat dugaan awal permasalahan dalam kinerja UMKM maka dilakukan survei awal dengan menyebarkan koesioner kepada 30 responden UMKM ritel di Kecamatan Nanggalo. Sehingga mendapatkan hasil pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1. 2 Hasil Survei Awal Penelitian Kinerja UMKM**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor Total	Rata – Rata (%)
1	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan	3	9	7	8	3	89	2,96
2	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan	3	8	6	8	5	94	2,73
3	Saya melakukan kegiatan pemasaran didalam daerah maupun diluar daerah	5	5	7	9	4	92	3,07
4	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak	6	8	4	6	6	88	2,93
5	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan	2	7	9	9	3	94	3,13
Rata – Rata								2,96 %
Tingkat Capaian Responden (TCR)								59,2 %

*Sumber: (Komang Tri Yasrawan, 2020)*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa hasil survei awal menunjukkan tingkat capaian responden berada pada angka 59,2% dengan rata rata nilai 2,96% yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo tergolong belum optimal. Misalnya, banyak responden melaporkan peningkatan modal usaha ,tetapi usaha mereka tidak selalu berujung pada peningkatan karyawan atau laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penambahan modal, hasilnya tetap tidak

optimal terhadap kinerja UMKM mereka dengan skor 2,96%. Serta tidak semua usaha melakukan pemasaran didalam maupun luar diluar daerah. Hal ini bisa jadi faktor penghambat peningkatan penjualan terhadap kinerja UMKM mereka dengan rata – rata 3,07%. Selain itu, pernyataan mengenai penambahan karyawan juga menunjukkan keraguan, dengan beberapa responden tidak setuju bahwa bisnis mereka membutuhkan lebih banyak tenaga kerja, yang bisa jadi mencerminkan efisiensi yang kurang dengan skor rata - rata 2,93%. Keadaan ini membuktikan perlu adanya solusi agar UMKM di Kecamatan Nanggalo dapat perbaikan kinerja secara merata dan menyeluruh. Dengan adanya teori harapan dapat menjelaskan bahwa individu atau pelaku usaha akan termotivasi untuk bekerja jika mereka percaya bahwa usaha tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks UMKM, jika pelaku usaha percaya bahwa penguatan modal keuangan dengan memanfaatkan fintech payment dan peningkatan sikap keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM mereka, maka mereka akan termotivasi untuk berinvestasi dan berinovasi.

Permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut menjadi faktor faktor yang berpengaruh terhadap kinerja, dimana masih menunjukkan hasil yang belum maksimal. Kendala lain yang sering sekali dihadapi UMKM yaitu rendahnya kemampuan untuk bisa mempertahankan, menumbuhkan, dan mengembangkan usahanya. Meningkatkan kinerja UMKM tentu akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara. Karena semakin tinggi kinerja UMKM maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan produk bruto negara tersebut (Laily, 2013).

Menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020), Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.

Menurut Rokhayati (2015), Kinerja UMKM adalah tujuan dalam melakukan sebuah pencapaian baik dari segi finansial maupun non finansial. Pencapaian UMKM dari segi finansial dapat dilihat dari adanya peningkatan dari penjualan, modal usaha bertambah, laba meningkat. Sedangkan pencapaian kinerja secara non finansial diukur dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, kepuasan dari konsumen, kebermanfaatan produk maupun jasa dengan harga yang ditetapkan, perluasan daerah pemasaran.

Kinerja UMKM adalah suatu tindakan administrasi yang memperlihatkan ukuran dari hasil yang diperoleh dalam melakukan sesuatu yang diperintahkan dan kewajiban sebagai kelebihan atau kekurangan yang terjadi. Peningkatan kinerja pada UMKM diharapkan mampu berdampak pada semakin tingginya mutu barang atau jasa yang dihasilkan, pengembangan produksi UMKM, serta keterampilan sumber daya manusia yang semakin baik.

Selain itu, untuk meningkatkan kinerja UMKM masih mendapatkan berbagai permasalahan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM salah satu yaitu kurangnya modal. Modal merupakan faktor utama dalam berusaha yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Besar kecilnya mempengaruhi perkembangan usaha dalam mencapai keuntungan.

Untuk mewujudkan usaha, salah satu aspek yang dibutuhkan adalah modal, dengan adanya modal menjadi bagian utama didalam berusaha. Modal sangat penting untuk menjalankan bisnis. Akibatnya, berbagai biaya diperlukan sebagai proporsi moneter dari bisnis yang dijalankan. Modal dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah atau dari lembaga keuangan (Harahap et al., 2022).

Modal adalah segala sesuatu baik berupa materi atau pun non materi yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha. Modal berupa materi antara lain, uang, bangunan, mesin, kendaraan, bahan baku dan lain lain, sedangkan modal non materi antara lain keahlian, relasi, nama baik dan lain lain. Semua itu akan menunjang sebuah keberlangsungan usaha, (Budiono ,2018).

Modal yang diperlukan tidak hanya berbentuk cash, bisa saja dapat berupa keberanian, pengalaman, pengetahuan, serta barengi dengan adanya teknologi (Harahap et al., 2022) Sektor keuangan telah mengalami revolusi teknologi selama beberapa dekade terakhir, inovasi teknologi telah menciptakan model keuangan baru yang memiliki dampak penting terhadap perekonomian dan keuangan, tidak hanya mengingatkan efisiensi perusahaan, konsumen, dan pemerintah. Pemberi pinjaman seperti bank dan Lembaga keuangan lainnya diketahui sebagai sumber utama peminjam selama ini akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi dalam bidang keuangan telah muncul Lembaga keuangan yang baru dan memiliki daya tarik, yaitu lembaga fintech (Liem et al., 2022). Teknologi keuangan (fintech)

diakui secara luas sebagai salah satu instrument yang penting dalam meningkatkan kualitas inklusi keuangan dan efisien.

Selain modal, fintech payment juga menjadi faktor pendorong dalam kinerja UMKM, dimana hal ini dapat dilihat dalam penelitian (Kwabena et al.,2019) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM tergantung pada penerimaan dan pembayaran yang dilakukan sehingga akan mempengaruhi bisnis yang dijalankan. Fintech payment adalah inovasi dibidang jasa keuangan, fintech diciptakan karena adanya fenomena teknologi, dimana teknologi ini dapat mempermudah transaksi keuangan baik dari pembayaran maupun pinjaman dana. Fintech payment menawarkan kemudahan akses, kenyamanan, serta biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis lagi dalam melakukan transaksi keuangan.

Menurut bank Indonesia dengan adanya fintech payment akan sangat mempermudah pelaku UMKM hingga lebih produktif dan meningkatkan penjualan. Fintech dapat mengubah kebiasaan transaksi tradisional ke transaksi keuangan yang berbasis teknologi (Purnamasari, 2020)

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu sikap keuangan. Sikap buruk yang dimiliki oleh pelaku UMKM berkaitan dengan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi yang rendah untuk memaksimalkan keahlian dalam mengatur keuangan usaha. Sikap yang buruk dapat juga dilihat pemikiran yang sudah merasa cukup puas dengan kinerja yang sudah cukup baik dan masih dapat beroperasi seperti biasa tanpa adanya suatu kendala walaupun dalam prakteknya

pelaku UMKM tidak menyusun perencanaan anggaran terhadap keuangan (Ulfah.P *et al.*, 2023)

Sikap keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen sikap keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi. *Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara actual dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Menurut Renata *et al.* (2021), menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Menurut Pinem *et al.* (2021), Sikap keuangan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan cara seseorang mengelola, menggunakan, dan memperlakukan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik serta bertanggung jawab biasanya lebih efektif dalam penggunaan dan pengelolaan uangnya. Hal ini mencakup membuat anggaran, efisiensi, pengendalian pengeluaran, investasi, serta komitmen dalam membayar kewajiban secara tepat waktu.

Selain alasan yang telah dijelaskan, perbedaan gap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menjadi daya tarik tersendiri untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai kinerja UMKM, yang mana pada penelitian terdahulu menggunakan modal keuangan seperti yang dilakukan oleh Rosliati.Br et.,al (2022), menunjukkan bahwa modal keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawidya et al. (2024), dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sedangkan pada penelitian yang menggunakan fintech payment menunjukkan bahwa fintech payment berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Palupi,G et al., 2023). Berbeda dengan penelitian Eton et al. (2021) menyatakan bahwa fintech secara umum berpengaruh lemah terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut diakibatkan oleh biaya dari *acquiring and servicing*, kesulitan dalam penggunaan *financial services*, dan cara penyedia *financial services* melayani pelanggan yang kurang baik.

Sementara itu penelitian yang menggunakan sikap keuangan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM (Ulfah.P et al., 2023). Berbeda dengan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Djuwita & Ayus, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penelitian ini berjudul: **“PERNGARUH MODAL KEUANGAN, FINTECH**

## **PAYMENT, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DIKOTA PADANG”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo?
2. Apakah *Fintech Payment* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo?
3. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo?

### **1.3. Tujuan masalah**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo
2. Untuk menganalisis pengaruh fintech payment terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Nanggalo

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, Dimana:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Secara umum, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara empiris tentang hubungan antara modal keuangan, fintech payment, sikap keuangan dan kinerja UMKM di kecamatan Nanggalo

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai keadaan dan permasalahan yang sedang di hadapi para pelaku usaha UMKM sehingga dapat membantu dalam pembuatan regulasi terkait yang memudahkan para pelaku UMKM di masa depan.